

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN *CRYOTHERAPY* UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI IGD RSUD TARAKAN

Hanun Nur Afifah

Abstrak

Fraktur merupakan salah satu kondisi yang sering ditemukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Dampak yang paling umum dirasakan oleh pasien dengan fraktur salah satunya yaitu nyeri. Tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan *Cryotherapy* Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur Tertutup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan melibatkan 2 responden. Hasil dari studi kasus didapatkan data bahwa Ny.D dan Ny.I memiliki diagnosa keperawatan yang sama yaitu nyeri akut serta diberikan intervensi non farmakologis *cryotherapy* sebagai manajemen nyeri. Pada Ny.D didapatkan hasil bahwa nyeri yang dirasakan menggunakan skala vas (*visual analog scale*) yaitu dari 70 mm menjadi 50 mm, sedangkan pada Ny.I yaitu dari skala 80 mm menjadi 40 mm. Kesimpulan dalam studi kasus ini yaitu terapi non farmakologi *cryotherapy* dapat menurunkan tingkat nyeri akut pada pasien dengan fraktur tertutup. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu belum menggali lebih lanjut mengenai perbedaan efektivitas dari penggunaan es batu yang utuh dan dihancurkan pada *cryotherapy*.

Kata Kunci: *Cryotherapy*, Fraktur Tertutup, Nyeri Akut

NURSING CARE ANALYSIS WITH CRYOTHERAPY INTERVENTION TO REDUCE PAIN LEVEL IN PATIENTS EXPERIENCING CLOSED FRACTURE AT THE EMERGENCY DEPARTMENT OF RSUD TARAKAN

Hanun Nur Afifah

Abstract

Fractures are among the most commonly encountered conditions in the Emergency Department (ED). One of the most common symptoms experienced by patients with fractures is pain. The aim of this case study is to analyze nursing care through the application of cryotherapy to reduce pain levels in patients with closed fractures. This study employed a case study method involving two respondents. The results showed that both Mrs. D and Mrs. I had the same nursing diagnosis, namely acute pain, and were given non-pharmacological cryotherapy interventions as pain management. For Mrs. D, the pain level, measured using the Visual Analog Scale (VAS), decreased from 70 mm to 50 mm, while for Mrs. I, it decreased from 80 mm to 40 mm. The conclusion of this case study is that non-pharmacological cryotherapy can reduce acute pain levels in patients with closed fractures. A limitation of this study is that it did not further explore the differences in effectiveness between the use of whole ice cubes and crushed ice in cryotherapy.

Keywords: *Acute Pain, Closed Fracture, Cryotherapy*